

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK KARTINI

1. Sejarah Singkat

TK Kartini yang terletak di Desa Rimba Sari, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, resmi berdiri pada tanggal 11 Januari 1994. Pendirian sekolah ini didasarkan pada Surat Keputusan Nomor 010/PMTK.DS.RS/1994 dan berada di bawah pengawasan dan koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

TK Kartini merupakan lembaga pendidikan swasta yang telah mendapatkan akreditasi C dari Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF pada tanggal 20 September 2019. Sekolah ini beralamat di Jalan Rimba Sari Datai Nirui, Desa Rimba Sari, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Sekolah

Menghasilkan peserta didik yang berprestasi, sehat jasmani dan rohani, cerdas, kreatif, serta berakhlak mulia.

b. Misi Sekolah

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat aktif, kreatif, efektif, dan inovatif.
2. Mengoptimalkan proses pendidikan sesuai dengan potensi dan kemampuan setiap anak.
3. Menyiapkan peserta didik agar siap melanjutkan ke jenjang pendidikan dasar dengan menguasai kompetensi dasar yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka

3. Data Pendidik TK Kartini

Tabel 1.1 Data Pendidik TK Kartini

No.	Nama Tenaga Pendidik	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Agama	Status
1.	S	P	S1 PG PAUD	Islam	PNS
2.	YK	P	SMK	Islam	Non PNS
3.	AR	P	S1 PG PAUD	Islam	Non PNS
4.	SF	P	MAN	Islam	Non PNS
5.	AFH	P	MAN	Islam	Non PNS
6.	KL	P	SMK	Hindu	Non PNS
7.	HW	P	S1 PAI	Islam	Non PNS

4. Data Murid di TK Kartini Desa Rimba Sari¹

Tabel 1.2 Data Murid di TK Kartini Desa Rimba Sari

Tahun Ajaran	Kelompok A	Kelompok B1	Kelompok B2	Total
2021/2022	28	14	9	51
2022/2023	25	18	10	53
2023/2024	22	15	10	47

5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertugas merancang strategi dan perencanaan pembelajaran, mengelola seluruh aktivitas sekolah, serta bertanggung jawab penuh atas pelaksanaannya, dengan tujuan membimbing siswa menuju keberhasilan dan perkembangan dalam berbagai aspek.

b. Guru

Secara umum, peran guru mencakup Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung bagi anak, serta memberikan bimbingan selama proses pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan menguasai empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Walaupun beberapa guru di TK

¹ Perencanaan Satuan Pendidikan TK Kartini Rencana Jangka Menengah, Rencana Kerja Sekolah dan Renana Kegiatan dan Anggaran Sekolah.

Kartini belum memiliki kualifikasi akademik formal, mereka telah memiliki pengalaman mengajar dan jam terbang yang tinggi.

c. Bendahara

Bendahara memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan sekolah PAUD serta menyampaikan laporan penggunaan dana secara berkala kepada kepala sekolah, sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan. Selain itu, bendahara juga berkewajiban menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara tertib dan akurat.

6. Sarana dan Prasarana TK Kartini Rimba Sari

a. Ruang Kelas

Tabel 3.3 Ruang Kelas

Kondisi	Ukuran	Jumlah ruang
Baik	-	-
Rusak ringan	6 x 6	2
Rusak sedang	-	-
Rusak berat	-	-

b. Ruang Kantor

Tabel 3.4 Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Ukuran	Ukuran	Kondisi
Kepala Sekolah	-	-	Baik
Ruang UKS	-	-	Baik
Guru	-	-	Baik

c. Ruang Penunjang

Tabel 3.5 Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
Wc	2	2 x 3	Baik
Ruang tunggu	1	2 x 4	Baik
Gudang	1	3 x 4	Baik

B. Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti melakukan pendekatan awal dengan memperkenalkan diri serta membahas peran keterlibatan orang tua dalam program yang berjalan di TK Kartini. Berikut ini adalah data informan yang menjadi bagian dari penelitian ini:

Tabel 3.6 Data Narasumber Penelitian

Subjek	Jenis Kelamin	Pekerjaan
S	P	Kepala sekolah
YK	P	Pendidik di TK Kartini
KL	P	Pendidik di TK Kartini
AR	P	Pendidik di TK Kartini
QM	P	Ibu Rumah Tangga
N	P	Guru MTS
TI	P	Petani
DM	P	Petani

Berikut ini adalah Program di TK Rimba Sari tahun 2024 :

1. Kegiatan keagamaan dan seni
2. Membuka kelas orang tua sesuai kelompok
3. Melibatkan semua wali murid dalam kegiatan
4. Membawa bekal ke sekolah.

1. Partisipasi Orang Tua Terhadap Program Pendidikan Anak Usia Dini di TK Kartini Desa Rimba Sari

Sebagian besar orang tua menunjukkan kepedulian terhadap kegiatan belajar anak di sekolah. Mereka aktif menanyakan perkembangan anak kepada guru, membantu anak mengerjakan tugas rumah, dan menghadiri kegiatan parenting yang diadakan sekolah. Beberapa orang tua bahkan terlibat langsung dalam pembelajaran tematik seperti memasak bersama, berkebun, atau mendongeng.

Tabel 3.7 Partisipasi Orang Tua Terhadap Program Pendidikan Anak Usia Dini di TK Kartini Desa Rimba Sari

Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	Pemahaman Orang Tua terhadap partisipasi	Proses keterlibatan orang tua
Pemahaman orang tua tentang anak usia dini : a. Anak usia dini adalah anak yang memiliki usia 0-6 tahun b. Anak usia dini adalah anak yang masih belum mengerti pola berfikir dan harus ada bimbingan dari orang tua dan guru. c. Anak usia dini adalah anak yang	Pemahaman Orang tua tentang partisipasi : a. Sebagai ajang unjuk diri tanpa ada paksaan dengan ikhlas. b. Sesuatu keterlibatan mental dan emosi sekarang kepada penapaian tujuan. c. Turut campur dalam suatu pekerjaan atau kegiatan dan ikut	a. <i>Support</i> Orang tua pada saat kegiatan tertentu, seperti perpisahan, pentas seni serta acara lainnya ikut serta membantu dan meramaikan. b. <i>Enggament</i> Keterlibatan orang tua saat pengambilan rapor anak. c. <i>Making Decision</i>

mempunyai masa-masanya untuk bermain.	aktif berperan serta. d. Agar orang tua ikut aktif berperan serta	Orang tua bertanggung jawab dalam setiap aspek sekolah
---------------------------------------	--	--

Ibu QM, orang tua dari AI, merupakan Seorang ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan terakhir sekolah menengah menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak-anak yang berusia di bawah enam tahun dan masih dalam masa perkembangan mental serta pertumbuhan fisik. Menurut Ibu QM, Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peranan penting karena dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi anak seperti belajar bersosialisasi di lingkungan baru dan menjalin hubungan dengan teman-teman sebaya, serta memperoleh pengetahuan dan keterampilan di sekolah. TK Kartini dipilih sebagai tempat belajar utama karena para pengajarnya dikenal aktif dan memiliki sikap ramah terhadap anak-anak.

Ibu N, orang tua dari MM, bekerja sebagai guru di sebuah Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan memiliki latar belakang pendidikan sebagai sarjana pendidikan. Beliau berpendapat bahwa anak usia dini didefinisikan sebagai individu yang berusia di bawah enam tahun, termasuk janin dalam kandungan, yang sedang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan secara fisik, mental, kepribadian, serta intelektual—baik yang telah mengikuti program PAUD maupun yang belum. Menurutnya, pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting karena mampu membentuk perilaku positif sejak dini. Sebagai ilustrasi, sebelum berangkat ke sekolah, M telah terbiasa bersalaman dengan kedua orang tuanya, dan sesampainya di sekolah, ia pun bersalaman dengan guru sebagai bentuk

sopan santun . Selain itu, M juga telah menunjukkan kemandirian dalam banyak aktivitas. Ibu N memilih TK Kartini karena lokasinya yang dekat dengan tempat beliau bekerja, sehingga lebih mudah dijangkau.

Ibu TI, orang tua dari ZA, sehari-harinya berperan sebagai ibu rumah tangga dan pekerja tani dengan latar belakang pendidikan terakhir di Madrasah Aliyah Negeri (MAN), beliau memiliki pandangan yang cukup mendalam mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini. Pengalaman sebagai orang tua serta pengetahuan dasar yang dimiliki menjadi bekal dalam memahami kebutuhan perkembangan anak pada usia dini. Menurut Ibu TI, pendidikan Pendidikan usia dini ditujukan untuk anak-anak berusia di bawah enam tahun, periode kritis di mana mereka mengalami proses perkembangan yang sangat signifikan. Anak-anak berkembang pada masa emas tersebut, sehingga baik pendidik maupun orang tua harus memberikan perhatian ekstra dalam memantau tumbuh kembang mereka. Kehadiran program pendidikan usia dini sangatlah penting karena membantu anak belajar banyak hal sejak dini.

Ibu DM, orang tua dari MNR yang dalam kesehariannya berperan sebagai ibu rumah tangga dan pekerja tani, beliau berpendapat bahwa anak usia dini merupakan individu yang masih berada dalam tahap awal perkembangan, belum memiliki pemahaman yang utuh terhadap berbagai hal, belum terbentuk pola pikir yang matang, serta masih membutuhkan arahan dan bimbingan yang intensif dari orang dewasa. Ibu DM merasa sangat bersyukur dengan adanya pendidikan usia dini, karena program ini membantu anak-anak menjadi lebih mandiri dalam belajar, bersosialisasi, dan berbagai aktivitas lainnya.

Bentuk-bentuk Partisipasi Orang Tua Terhadap Program Pendidikan di TK Kartini

Tabel 3.8 bentuk-bentuk partisipasi orang tua terhadap program pendidikan di TK Kartini

Bentuk Partisipasi	Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini
Partisipasi aktif	a. Mengawasi tugas yang diberikan oleh guru kepada anak dan memberikan bantuan apabila anak mengalami kesulitan. b. Tidak menyalahkan anak saat melakukan kesalahan, tetapi memberikan nasihat agar anak memahami bahwa perbuatannya kurang tepat. c. Memberi motivasi jika anak mulai bosan dengan belajarnya. d. Cepat memaafkan kesalahan anak. e. Menumbuhkan keterbukaan pikiran pada anak. f. Mengadakan seminar parenting bagi orang tua. g. Memberikan asupan gizi yang baik untuk anak. h. Guru melakukan kunjungan ke rumah murid.
Komunikasi	a. Komunikasi dilakukan melalui grup WhatsApp. b. Mengadakan pertemuan antara orang tua dan guru di awal tahun ajaran baru. c. Mengajukan pertanyaan langsung kepada guru kelas mengenai perkembangan anak. d. Pengambilan rapor e. Makan bersama dengan wali murid dan pendidik
Sumbangan Fisik, Finansial dan Material	a. Menghadiri kegiatan perpisahan anak di sekolah. b. Gotong royong c. Membawa bekal setiap 2 minggu sekali d. Iuran untuk korban bencana e. Iuran pentas seni
Belajar di Rumah/ keterlibatan dirumah	a. Mempersiapkan anak sebelum pergi kesekolah, seperti menyiapkan bekal untuk anak. b. Mengenalkan warna, bentuk, serta bagian-bagian tubuh kepada anak. c. Mengajak anak berhitung menggunakan mainan yang ada dilingkungan rumah. d. Mengasah keterampilan anak dalam menggambar serta mewarnai menggunakan pensil warna.
Keterlibatan di Sekolah	a. Menghadiri setiap undangan dari sekolah. b. Mengikuti giat bakti bersama para ibu-ibu wali murid.

a. Partisipasi Aktif (Pola Asuh)

Cara orang tua dalam membesarkan dan mendidik anak-anak mereka di TK Kartini adalah pola asuh demokratis. Beberapa contoh yang telah diterapkan adalah memantau anak-anak dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh gurunya. Ketika anak-anak mendapati kesulitan orang tua akan dengan sigap menuntun untuk membantu, serta orang tua juga berperan dalam memberikan motivasi kepada anak-anak saat sudah merasa bosan dengan kegiatan belajar. Orang tua dan guru sepakat untuk memberikan ruang bebas bagi anak-anak, dimana orang tua tidak menunggu anak-anak di dalam kelas. Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu N :

“ Pada saat awal masuk ya masih ingin ditunggu, namun saya berikan penjelasan bahwa saya harus bekerja dan anak saya harus belajar mandiri, sampai sekarang anak saya tidak pernah lagi merengek perihal ditunggu atau tidak ”

Pendapat Ibu N juga selaras dengan ibu QM yaitu:

“ Saya ketika mengantar anak, langsung saya tinggal pulang, hal ini saya lakukan agar anak terbiasa mandiri “

Tidak hanya ini TK Kartini juga memberikan seminar parenting kepada para wali murid guna membuka wawasan dan pola pikir para wali murid untuk lebih dengan bijak dalam mendidik anak, dan meninjau langsung

rumah para wali murid serta me observasi bagaimana tindakan parenting yang dilakukan.

b. Komunikasi

Orang tua dan guru melakukan komunikasi langsung melalui grup whatsapp, perihal tema pembelajaran kegiatan di sekolah serta hal lainnya yang mencakup kegiatan disekolah. Tidak hanya secara online, membangun komunikasi juga dengan mengadakan pertemuan diawal pembelejaran guna mendengarkan harapan-harapan para orang tua kepada para pendidik di TK Kartini dalam memberikan pengetahuan kepada anak-anak, begitupun sebaliknya para pendidik menyampaikan bahwa agar para orang tua memberikan kepercayaan penuh kepada para pendidik TK Kartini dalam memberikan pembelajaran kepada anak-anak.

Selain pertemuan ketika rapat orang tua dan pendidik bisa bertemu ketika pembagian rapot dimana para orang tua akan diberitahu tumbuh dan kembang anak-anak masing. Seperti dalam ungkapan kepala sekolah yang menyatakan :

“Orang tua cukup aktif ya, karena setiap rapat selalu datang dan setiap sesi pembagian raport juga datang dan mendengarkan bagaimana tumbuh kembang anak-anak merekea, namun ada beberapa orang yang memang tidak bisa hadir karena pekerjaan, tentu keaktifan dan kehadiran semua orang tua yang kami harapkan untuk terciptanya dunia pendidikan yang hangat dan kondusif”

Selain itu komunikasi yang dilakukan oleh pendidik dan wali murid adalah makan bersama Dilakukan sebulan sekali, hal tersebut sejalan dengan yang diungkap oleh ibu TI

“Setiap sebulan sekali para wali murid membawa bekal makanan yang mana nantinya dimakan bersama para pendidik di TK Kartini, hal ini dilakukan demi mempererat tali silaturahmi”.

c. Sumbangan Fisik, Finansial dan Material

Terdapat beberapa partisipasi yang diberikan oleh orang tua dalam bentuk sukarelawan yaitu menghadiri pesta perpisahan, memberikan hadiah kepada para pendidik, serta ikut serta dalam gotong royong membersihkan area sekolah. Hal ini diungkapkan oleh Ibu QM :

“Pernah ikut serta bersama para orang tua untuk membersihkan area taman dan mempercantik taman dengan membawa satu wali murid bawa satu bunga, dan pernah memberikan hadiah bagi pendidik saat perpisahan anak-anak sebagai tanda terimakasih kami kepada para pendidik di TK Kartini” tidak hanya itu para wali murid juga pernah memberikan iuran kepada korban bencana.

Namun pendapat ibu QM berbeda dengan Ibu TI dan DM yaitu :

“ Kalau kami jarang mengikuti hal seperti ini, sehingga kami lebih seringnya menyumbang uang, karena jasa dan waktu sudah tidak disekolahkan”

d. Keterlibatan dirumah

Dalam pelaksanaan program disekolah orang tua diharapkan mampu mendampingi anak-anak belajar dirumah, karena hal ini yang akan mendorong terciptanya program TK Kartini dengan bagus, hal ini disampaikan oleh salah satu pendidik di TK Kartini :

“Pembelajaran dirumah sangat penting demi menunjang anak-anak siap menghadapi dunia sekolah esok harinya, banyak mestimulus anak-anak agar menjadi anak yang aktif, pandai dan baik ketika didalam kelas”

Adapun pengakuan dari orang tua yaitu DM mengatakan bahwa:

“Saya selalu aktif mendampingi anak ketika dirumah, membelikan fasilitas buku mewarna, dan membelikan beberapa mainan edukasi yang gunannya nanti mempersiapkan anak belajar dikelas bersama teman-temannya”.

Belajar di rumah salah satunya adalah mempersiapkan bekal anak sebelum berangkat sekolah yang mana sejalan dengan program sekolah sehat, hal ini juga dituturkan oleh salah satu guru disana bahwa:

“Mempersiapkan makanan bagi anak bertujuan agar anak-anak menjaga makan sembarangan dan guna mempererat tali kasih sayang antara orang tua dan murid”.

e. Keterlibatan di Sekolah

Sebagai orang tua yang aktif dalam mengikuti kegiatan di sekolah selalu menghadiri undangan rapat dari TK Kartini, hal ini juga diungkapkan oleh ke 4 narasumber.

2. Faktor Pendukung Partisipasi Orang Tua dalam Program TK Kartini Desa Rimba Sari

1. TK Kartini memiliki struktur organisasi yang tertata dengan baik dan didukung oleh tenaga pendidik yang telah berpengalaman dalam bidangnya..

QM memaparkan bahwa :

“TK Kartini memiliki struktur sistematis dan pembagian tugas para guru dan staff, sehingga lingkup pendidikan menjadi lebih terarah”.

2. Layanan pendidikan di TK Kartini diberikan tidak hanya kepada anak, Selain anak, fokus juga diarahkan kepada Kehadiran orang tua memiliki dampak nyata. Artinya, kontribusi mereka menjadi bagian penting dalam proses pendidikan, yang sejalan dengan temuan wawancara.

dengan Ibu N

“Selain anak-anak, kami sebagai orang tua juga terus dipantau oleh guru agar mampu mendidik anak di rumah dengan baik agar sejalan dengan program di TK Kartini” .

3. Pendidik dan pengelola memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam berbagai aktivitas yang diselenggarakan oleh sekolah.

Para pendidik dan Pengelola sadar bahwa parenting di rumah yang baik akan mempengaruhi kualitas anak yang baik ketika disekolah.

4. Sebagian besar masyarakat di sekitar sekolah telah menaruh kepercayaan terhadap keberadaan dan pendirian lembaga ini.

TK Kartini sudah dikenal sejak lama, dan selalu menjadi wadah kepercayaan orang-orang untuk menyekolahkan anak-anak mereka di TK Kartini.

3. Faktor Penghambat partisipasi orang tua dalam Program TK Kartini Desa Rimba Sari

Hal paling umum yang menjadi penghambat adalah faktor ekonomi, dimana para istri juga dituntut untuk bekerja membantu perekonomian. Seperti bekerja dalam bidang pertanian atau hal lainnya, sehingga para orang tua ini tidak bisa ikut secara aktif dalam mengembangkan program di TK Kartini, minimnya dukungan terhadap kegiatan belajar anak di rumah, kurangnya keterlibatan dalam pengambilan keputusan sekolah atau program PAUD, dan anak-anak mengalami keterbatasan akses terhadap fasilitas pendukung pembelajaran.